

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut hasil kesimpulannya:

1. Hasil pengukuran *safety rating* dilakukan di *department maintenance status* pada *Cluster Technical Record*, dengan mengelola dokumen *aircraft maintenance record* diketahui nilai persentase *safety rating* pada pesawat terbang dengan registrasi PK-LAM (93,6%), PK-LAM (96,4%), PK-LAO (96,6%), PK-LAQ (95,0%), PK-LAZ (92,3%), dengan rata-rata pada tahun 2023 (94,8%) sehingga tidak mencapai 100% yang diharapkan oleh manajemen. Hasil menghitung lima registrasi pesawat terbang dan diketahui registrasi PK-LAZ dengan nilai *safety rating* terendah 92,3%. Pengukuran registrasi PK-LAZ diketahui enam faktor penyebab paling dominan yaitu, *hardcopy and system status open, overload work, late validation, analysis time, error system, scanning only one*, dan melakukan usulan perbaikan dari enam faktor penyebab paling dominan.
2. Hasil *improvement* TQM pada *safety rating* untuk mendukung *business process* dengan hasil justifikasi *Cluster Technical Record* memiliki hirarki sendiri, yang berfokus pada *maintenance status* dan *record component*. Manajemen melakukan *improvement* pada *business process* merupakan hasil justifikasi untuk meningkatkan *safety rating* pesawat terbang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu proses implementasi dan *improvement* dengan metode lain untuk dijadikan alat ukur dalam memperkuat statement penelitian, sehingga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan *safety rating* pada industri pesawat terbang di Indonesia.